

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. (2011). *Permasalahan belajar dan invoasi pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Amalia, N. (2016). Hubungan goal orientation dan motivasi berprestasi dengan intensi menyontek pada mahasiswa program studi Psikologi Universitas Mulawarman. *eJournal Psikologi*, 4(3), 294–305.
- Anderman, E. M., & Murdock, T. B. (2007). *Psychology of academic cheating*. New York: Academic Press Inc.
- Azwar. (2006). *Reliabilitas dan validitas (edisi ketiga)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2014). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy: the exercise of control*. Ney York: W. H. Freeman and Company.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2003). *Psikologi sosial (edisi kesepuluh, jilid 2)*. Alih bahasa: ratna djuwita. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chaplin, J. P. (2008). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Curral, L., & Marques-quinteiro, P. (2009). Self-leadership and work role innovation: testing a mediation model with goal orientation and work motivation orientation and work motivation. *Journal of Work and Organizational Psychology*, 25(2), 165–176.
- Depdiknas. (2008). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Finn, K. V, & Frone, M. R. (2004). Academic performance and cheating: moderating role of school identification and self efficacy. *The Journal of Educational Reseach*, 97(3), 115–116.
- Fitri, M., Dahliana, & Nurdin, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek pada siswa SMA Negeri Dalam Wilayah Kota Takengon. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 19–30.
- Friyatmi. (2011). Faktor-faktor penentu perilaku mencontek di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. *Jurnal Tingkap*, 7(2), 173–188.

- Griffin, R. W. (2004). *Management*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Harackiewicz, J. M., Barron, K. E., Elliot, A. J., Tauer, J. M., & Carter, S. M. (2000). Short term and long-term consequences of achievement goals: predicting interest and performance over time. *Journal of Educational Psychology*, 92(2), 316-330.
- Hartanto, D. (2012). *Bimbingan dan konseling menyontek*. Jakarta: Indeks Jakarta.
- Hasanah, M., & Muslimin, Z. (2016). Hubungan antara prokstinasi akademik dengan perilaku menyontek pada siswa SMK “X” Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 4(2), 128–137.
- Hidayat, M., & Rozali, Y. (2015). Hubungan antara self efficacy dengan perilaku menyontek saat ujian pada mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi*, 13(1), 1–5.
- Indarto, Y., & Masrun. (2004). Hubungan antara orientasi penguasaan dan orientasi performansi dengan intensi menyontek. *Sosiosains*, 17(3), 411–421.
- Koesoema. (2009). *Bekal anak menyikapi pengaruh lingkungan: Konsep diri positif, menentukan prestasi anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kusrieni, D. (2015). Hubungan efikasi diri dengan perilaku mencontek. *PSIKOPEDAGOGIA*, 3(2), 100–111.
- McCabe, D. L. (1999). Academic dishonesty among high school students. *Libra Publishers Incorporated*, 34(136), 681–687.
- Mujahidah. (2013). Faktor situasional, orientasi tujuan, dan locus of control sebagai prediktor praktek menyontek: penyusunan dan pengujian model. *Lentera Pendidikan*, 16(1), 35–52.
- Noor, M. (2015). *Memotret data kuantitatif (untuk skripsi, tesis, disertasi)*. Semarang: CV. Duta Nusindo Semarang
- Nurmayasari, K., & Murusdi, H. (2015). Hubungan antara Berpikir Positif dan Perilaku Menyontek pada Siswa Kelas X SMK Koperasi di Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 3(1), 8–15.
- Nursalam, Bani, S., & Munirah. (2013). Bentuk kecurangan akademik (academic cheating) mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Lentera Pendidikan*, 16(2), 127–138.
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi pendidikan: membantu siswa tumbuh dan berkembang (edisi keenam, jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.

- Pincus, H., & Schmelkin, L. (2003). Faculty perceptions of academic dishonesty: a multidimensional scaling analysis. *Journal of Higher Education*, 74(2), 196–209.
- Pintrich, P. R., & Schunk, D. H. (1996). *Motivation in education: theory, research, and application*. New Jersey: Prentice Hall.
- Pudjiastuti, E. (2012). Hubungan self efficacy dengan perilaku mencontek mahasiswa psikologi. *Mimbar*, 28(1), 103–112.
- Purnamasari, D. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik pada mahasiswa. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 65–72.
- Rahmawati, A., Hardjono, & Nugroho, A. (2014). Hubungan antara efikasi diri dan aktualisasi diri dengan kecenderungan menyontek pada siswa MAN Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Candradiwa*, 3(3), 206–218.
- Rahmawati, Martono, T., & Harini. (2015). Perilaku menyontek ditinjau dari orientasi tujuan belajar siswa SMA/MA di Surakarta. *Jurnal FKIP UNS*, 3(3), 206–218.
- Reyaan, M. N., & Hari, T. P. (2015). Hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek pada mahasiswa UST. *Jurnal Spirits*, 6(1), 18–22.
- Rohana. (2015). Hubungan self efficacy dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyontek siswa SMP Bhakti Loa Janan. *eJournal Psikologi*, 3(April 2007), 648–658.
- Sandi, M. (2017). Hubungan efikasi diri dengan minat belajar siswi-siswi SMK YPK Tenggarong. *PSIKOBORNEO*, 5(2), 375–385.
- Santrock, J. W. (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Schunk, D. H. (2012). *Teori-teori pembelajaran: perspektif pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. R. (2014). *Motivation in education: theory, research, and applications*. England: Pearson Education Limited.
- Sherazi, N. (2016). Motivational goal orientation and learning strategies of e-learners. *Journal of Distance Education and Research*, 1(1), 47–55.
- Shon, P. C. H. (2006). How college students cheat on in - class examinations: creativity, strain, and techniques of innovation. *Plagiary*, 1(10), 1–20.
- Solagrasia, K. (2014). Perilaku menyontek pada siswa ditinjau dari kepercayaan diri dan strategi coping. *Talenta Psikologi*, 3(2), 180–191.

- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, & Wulan. (2004). *Orang tua dan konsep diri anak: konsep diri positif, menentukan prestasi anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryabrata, S. (2000). *Metodologi penelitian (edisi kedua)*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. (n.d.). Retrieved from <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id>, 30 Oktober 2017
- Vandewalle, D. (2003). A goal orientation model of feedback-seeking behavior. *Human Resource Management Review*, 13(4), 581–604. <https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2003.11.004>
- Whitley, B. (1998). Factors associated with cheating among college students: a review. *Research in Higher Education*, 39(3), 235–274.
- Wibowo, T. G. (2016). *Menjadi guru kreatif*. Jakarta: Media Maxima.
- Widarnati, N., & Indati, A. (2002). Hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan self efficacy pada remaja di SMU Negeri 9 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 29(2), 112–123.
- Woolfolk, A. (2009). *Educational psychology: active learning edition*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2008). *Teori kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.